

Laporan Keuangan Melawi Masih *Disclaimer Opinion*

Bupati: Tahun Depan Harus Keluar

Eko Susilo

Borneo Tribune, Nanga Pinoh

Menyikapi laporan hasil pemeriksaan keuangan dari BPK RI, terhadap laporan keuangan Melawi yang masih berkuat pada Disclaimer Opinion ataupun tidak wajar. Menjadi catatan penting

bagi kepala daerah saat ini. Tak pelak, hal tersebut membuat Bupati Melawi langsung melakukan pembenahan terhadap administrasi keuangan daerah.

“Tahun depan kita mempunyai target harus keluar dari disclaimer dan tidak wajar. Untuk itu, saya minta setiap pengeluaran dan

pembiayaan keuangan daerah harus jelas dan tertib administrasi. Laporan keuangan kita harus di-genjot agar lebih baik dari saat ini,” tegas bupati, saat memimpin rapat koordinasi bersama seluruh pejabat SKPD, yang dihelat di aula rapat kantor Pemerintah Kabupaten Melawi, Kamis

(10/3).

Firman yakin bahwa Kabupaten Melawi mampu memperbaiki laporan keuangan yang lebih baik. Terpenting menurutnya seluruh pejabat SKPD memiliki komitmen dalam tertib administrasi keuangan yang tetap mengacu pada APBD.

“Paling tidak LHP kita dapat WDP (wajar dengan pengecualian), ini yang kita harapkan bersama. SDM yang ada sekarang, akan kita perbaiki dan ditingkatkan lagi kualitasnya. Terutama SDM di Dispenda, Inspektorat serta Bappeda akan lebih saya fokuskan,” tutur Firman. □